



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi se-Kecamatan Melaya Di Moderasi oleh Budaya Tri Hita Karana

Marcelinus Surya Ady Purwanto, I Made Wianto, dan Ni Putu Riasning

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali

E-mail: suryamarcelinus@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of internal control and accounting information systems on the performance of cooperative management in Melaya District with Tri Hita Karana Culture as a moderating variable. This study used an accidental sampling technique with 78 respondents as the research sample. The research uses structural equation modeling (SEM) data analysis techniques. The results of the study concluded that internal control, accounting information systems and Tri Hita Karana culture had a positive and significant effect on the performance of the board. The Tri Hita Karana culture is able to moderate the relationship between internal control and management performance, meaning that the relationship between internal control and management performance is strengthened by the Tri Hita Karana culture. Meanwhile, the Tri Hita Karana culture was unable to moderate the relationship between accounting information systems and management performance.

Keywords: Internal Control, Accounting Information Systems, Management Performance, Tri Hita Karana Culture

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi kinerja pengurus koperasi di Kecamatan Melaya dengan Budaya *Tri Hita Karana* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling accidental* dengan jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 78 orang. Penelitian menggunakan teknik analisis data *structural equation modeling (SEM)*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan budaya *Tri Hita Karana* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus. Budaya *Tri Hita Karana* mampu memoderasi hubungan antara pengendalian internal dengan kinerja pengurus, artinya hubungan pengendalian internal terhadap kinerja pengurus diperkuat oleh budaya *Tri Hita Karana*. Sedangkan, budaya *Tri Hita Karana* tidak mampu memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja pengurus.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Pengurus, Budaya *Tri Hita Karana*

How To cite:

Marcelinus Surya Ady Purwanto, I Made Wianto, dan Ni Putu Riasning. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi se-Kecamatan Melaya Di Moderasi oleh Budaya Tri Hita Karana. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 54-59. [Doi:](#)

I. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan penggerak ekonomi kerakyatan, berkembang pesat serta didukung oleh dari pemerintah. Sehingga, perlu dilakukan pengawasan terhadap lembaga koperasi dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi sebagai bentuk pengawasan yang dilakukan pada lembaga koperasi adalah melalui penilaian kinerja. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena banyaknya

koperasi di Kabupaten Jembrana yang tidak melaksanakan RAT dengan tepat waktu serta tingginya jumlah koperasi yang bermasalah di wilayah Jembrana seperti penyelewengan dana nasabah yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Selanjutnya, dari berbagai kasus yang terjadi dilapangan, di mana berdasarkan data yang diperoleh terkait Koperasi Kecamatan Melaya, sebagian besar koperasi sudah mengarahkan pengelolaannya berbasis sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, namun kinerja pengurus masih belum optimal. Hal ini memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini karena cukup penting mengetahui pengaruh antara pengaruh pengendalian internal dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pengurus koperasi se-kecamatan Melaya yang berkaitan dengan pencegahan fraud, antaranya pengurus masih belum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu sehingga berdampak terhadap keterlambatan penyusunan laporan keuangan dan pada akhirnya tidak mampu melaksanakan RAT dengan tepat waktu, tingginya biaya operasional perusahaan menyebabkan laba yang diterima koperasi kurang maksimal, serta pengurus koperasi tidak mampu menjalin kerja sama dengan rekan kerja lain dalam menyelesaikan pekerjaan. Kurang maksimalnya pengendalian internal yang dilakukan pihak manajemen, di mana berdasarkan pengamatan masih banyak manajemen yang belum menciptakan standar perilaku dan kebijakan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota, sehingga para anggota bekerja tidak sesuai dengan aturan-aturan. Pada penelitian ini mengkombinasikan variabel pengendalian internal dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pengurus diteliti kembali karena adanya inkonsistensi hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, serta menambahkan variabel Budaya Tri Hita Karana sebagai moderasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah Budaya Tri Hita Karana dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel pengendalian internal dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pengurus koperasi se-Kecamatan Melaya, Jembrana.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan Sahadah (2022). Dalam pendekatan goal setting theory menjelaskan bahwa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan, dengan melakukan pengendalian internal untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem (Arsiningsih, 2015). Hasil penelitian Saraswati (2021) serta Reo, dkk (2021) menjelaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Sistem Informasi Akuntansi

Goal setting theory (Locke, 1978) memaparkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu pengguna dalam pencapaian tujuan. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi maka pengguna sistem akan merasa puas. Hasil penelitian Reo, dkk (2021) serta Sahadah (2022) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus.

Budaya Tri Hita Karana

Kultur lokal Bali Tri Hita Karana diadopsi sebagai budaya organisasi dalam penelitian ini. THK sebagai variabel penentu kinerja karyawan didukung dengan adanya program Pemerintah Daerah Provinsi Bali yang menyelenggarakan Tri Hita Karana Awards bagi instansi pemerintah, sekolah, hotel dan lembaga pendidikan lainnya di Bali. Hasil penelitian Sumadi, dkk (2022) menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

III. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus koperasi di Kecamatan Melaya sebanyak 347 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling accidental*. Jumlah responden yang dijadikan sampel adalah sebanyak 78 orang. Instrumen penelitian kinerja pengurus koperasi diukur melalui enam indikator menurut Kasmir (2017:208) yang meliputi kualitas (mutu), kuantitas (jumlah), waktu (jangka waktu), penekanan biaya, pengawasan, dan hubungan antar karyawan. Variabel sistem informasi akuntansi diadopsi dari penelitian Saraswati dan Subagyo (2021) di antaranya pengguna akhir (*end users*), sumber data (*data sources*), pengumpulan data (*data collection*), pemrosesan data (*data processing*), pengelolaan database (*database management*), hasil informasi (*information generation*) dan umpan balik (*feedback*). Indikator pengukuran pengendalian internal menurut Zamzami, dkk (2020, 35-40) meliputi lima komponen di antaranya : Lingkungan pengendalian, Penilaian resiko, Informasi

dan komunikasi, Aktivitas pengendalian dan Pemantauan dan pada variabel Budaya *Tri Hita Karana* diukur melalui 3 dimensi yang diadopsi dari penelitian Surya, dkk (2017) terdiri dari Menjaga keharmonisan hubungan manusia dengan tuhan (*parahyangan*), menjaga hubungan manusia dengan manusia (*pawongan*) dan manusia, terdiri dari 2 indikator dan menjaga hubungan dengan lingkungan alam (*palemahan*). Selanjutnya, melalui pendekatan PLS dan diolah melalui aplikasi WarpPLS 7.0 yang diasumsikan bahwa semua ukuran *variance* dapat digunakan untuk menjelaskan dan dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori yang digunakan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi *outer model* berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa seluruh indikator pada variabel pengendalian internal (X_1), sistem informasi akuntansi (X_2), budaya *Tri Hita Karana* (Z) dan kinerja pengurus (Y) yang diuji mampu menjelaskan variabel penelitian dengan baik dan memenuhi validitas konvergen yang disyaratkan, validitas diskriminan sudah terpenuhi dan pengukuran *composite reliability* mempunyai nilai $\geq 0,7$ maka variabel memenuhi reliabilitas komposit.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 1

Hasil Model Fit and Quality Indices			
Model Fit and Quality Indices	Kriteria Fit	Hasil Analisis	Keterangan
Average path coefficient (APC)	$p < 0,05$	0,183; ($p = 0,023$)	Kriteria Terpenuhi
Average R-squared (ARS)	$p < 0,05$	0,281; ($p 0,002$)	Kriteria Terpenuhi
Average adjusted R-squared (AARS)	$p < 0,05$	0,231; ($p 0,008$)	Kriteria Terpenuhi
Average block VIF (AVIF)	$AVIF \leq 5$	1,393	Kriteria Terpenuhi
Average Full Collinearity VIF (AFVIF)	$AFVIF \leq 5$	1,316	Kriteria Terpenuhi
Tenenhous GoF (GOF)	Kecil jika $\geq 0,1$ Sedang jika $\geq 0,25$ Besar jika $\geq 0,36$	0,423	Besar
Sympson's paradox ratio (SPR)	$SPR \geq 0,7$	0,800	Kriteria Terpenuhi
R-squared contribution ratio (RSCR)	$RSCR \geq 0,9$	0,999	Kriteria Terpenuhi
Statistical Suppression Ratio (SSR)	$SSR \geq 0,7$	0,800	Kriteria Terpenuhi
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	$NLBCDR \geq 0,7$	0,700	Kriteria Terpenuhi

Sumber: Data Diolah

Seluruh kriteria model *fit and quality indices* sebagai uji kelayakan model telah terpenuhi. Model memiliki *Goodness of Fit* yang baik dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis *Inner Model*

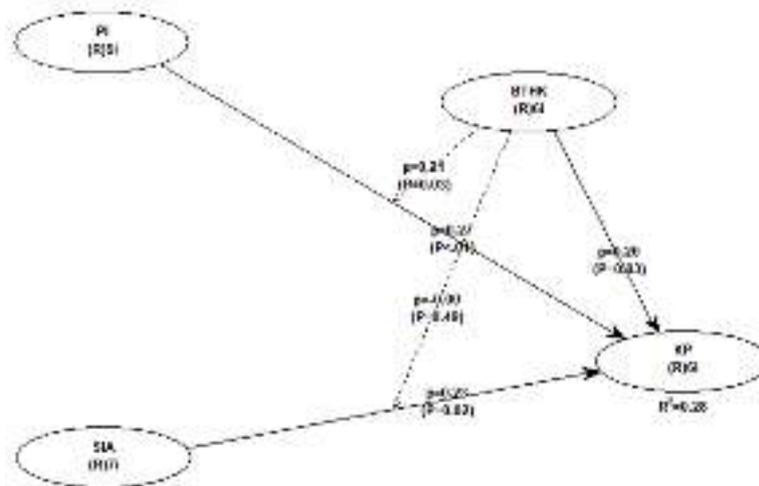
Tabel 2

Uji Hipotesis *Inner Model*

Hubungan Variabel	Path Coefficient	p-value	Keterangan
Pengendalian Internal (X_1) \rightarrow Kinerja Pengurus (Y)	0,273	0,005	Signifikan
Sistem Informasi Akuntansi (X_2) \rightarrow Kinerja Pengurus (Y)	0,227	0,017	Signifikan
Budaya <i>Tri Hita Karana</i> (Z) \rightarrow Kinerja Pengurus (Y)	0,204	0,029	Signifikan
Pengendalian Internal (X_1) * Budaya <i>Tri Hita Karana</i> (Z) \rightarrow Kinerja Pengurus (Y)	0,210	0,026	Signifikan
Sistem Informasi Akuntansi (X_2) * Budaya <i>Tri Hita Karana</i> (Z) \rightarrow Kinerja Pengurus (Y)	-0,001	0,495	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah, 2023

Gambar 1
Diagram Jalur



Sumber : Data diolah, 2023

Pembahasan

1. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengurus Koperasi di Kecamatan Melaya, Jembrana
Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus yang ditunjukkan oleh nilai path coefficient bertanda positif sebesar 0,273 dengan nilai Sig. = 0,005 < 0,05, sehingga H1 diterima dan mendukung hasil penelitian Saraswati (2021) serta Reo, dkk (2021).
2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi di Kecamatan Melaya, Jembrana
Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus yang ditunjukkan oleh nilai path coefficient bertanda positif sebesar 0,227 dengan nilai Sig. = 0,017 < 0,05, sehingga H2 diterima. dan mendukung hasil penelitian Reo, dkk (2021) serta Sahadah (2022).
3. Pengaruh Budaya Tri Hita Karana terhadap Kinerja Pengurus Koperasi di Kecamatan Melaya, Jembrana
Budaya Tri Hita Karana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus yang ditunjukkan oleh nilai path coefficient bertanda positif sebesar 0,204 dengan nilai Sig. = 0,029 < 0,05, sehingga H3 diterima dan mendukung hasil penelitian Sumadi, dkk (2022).
4. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengurus di Kecamatan Melaya, Jembrana dimoderasi oleh Budaya Tri Hita Karana
Moderasi budaya Tri Hita Karana pada pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja pengurus menunjukkan path coefficient bertanda positif sebesar 0,210 dengan nilai Sig. = 0,026 < 0,05, sehingga secara statistik budaya Tri Hita Karana mampu memoderasi hubungan antara pengendalian internal dengan kinerja pengurus, artinya hubungan pengendalian internal terhadap kinerja pengurus diperkuat oleh budaya Tri Hita Karana, oleh sebab itu H4 diterima dan mendukung hasil penelitian Adnyani (2020) yang menunjukkan bahwa keberadaan Tri Hita Karana sebagai pemoderasi mempengaruhi sistem pengendalian internal terhadap kinerja.
5. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengurus di Kecamatan Melaya, Jembrana dimoderasi oleh Budaya Tri Hita Karana
Moderasi budaya Tri Hita Karana pada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pengurus menunjukkan path coefficient bertanda negative sebesar -0,001 dengan nilai Sig. = 0,495 > 0,05, sehingga secara statistik budaya Tri Hita Karana tidak mampu memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja pengurus, oleh sebab itu H5 ditolak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian internal maka kinerja pengurus koperasi di Kecamatan Melaya, Jembrana akan mengalami peningkatan. Selanjutnya, pada variabel pengendalian internal perlu mendapatkan perhatian, salah satunya dengan melakukan pengelolaan segala kegiatan dengan komputerisasi dan dicatat di buku besar, sehingga data-data yang dimiliki koperasi dapat tercatat dengan rapi dan dapat digunakan sebagaimana mestinya ketika dibutuhkan dimasa yang akan datang. Budaya Tri Hita Karana mampu memoderasi hubungan antara pengendalian internal dengan kinerja pengurus, artinya hubungan pengendalian internal terhadap kinerja pengurus diperkuat oleh budaya Tri Hita Karana, sedangkan budaya Tri Hita Karana tidak mampu memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja pengurus. Budaya Tri Hita Karana dalam penelitian ini merupakan prediktor moderasi, artinya variabel budaya Tri Hita Karana hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk.

SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Faktor sistem informasi akuntansi masih perlu diperhatikan, dengan memaksimalkan penggunaan sistem informasi yang diterapkan pada masing-masing koperasi, karena segala informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi bersifat akurat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
2. Budaya organisasi berlandaskan Tri Hita Karana sudah baik diterapkan dalam lingkungan koperasi. Namun, masih perlu ditingkatkan dengan ikut berperan serta dalam menjaga kebersihan di area lingkungan kerja, karena lingkungan kerja yang bersih akan mempengaruhi kenyamanan pengurus dalam bekerja. Apabila lingkungan kerja bersih dan tertata rapi, maka pengurus akan dapat bekerja secara leluasa, merasa nyaman dalam bekerja dan pikiran akan lebih tertata dalam melakukan suatu pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, K. W., & Julianto, I. P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, GCG, Dan Keberadaan Awig-Awig Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa Dengan Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Lpd Di Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 413-424.
- Arsiningsih, N. L. P. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng dan Bangli. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 3(1), 1-20.
- Gunawan, B., & Hermawan, Y. C. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Reward dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Kantor BPKAD Kebumen dan BPPKAD Purworejo). *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 6(2).
- Kasmir, (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Locke, E.A, (1978), The ubiquity of the technique of goal setting in theories of and approaches to employee motivation. *Academy of Management Review*, 3, 594- 601.
- Reo, H., Soleiman, I. D., & Hopong, Y. M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Pinjam (Ksp) Koperasi Kredit (Kopdit) Pintu Air Di Kabupaten Sikka). *Media Bina Ilmiah*, 15(9), 5147-5154.

- Sahadah, S. N., & Fatimah, N. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Dewi Sri Provinsi Jawa Barat). *Review of Accounting and Business*, 3(1), 323-340.
- Saraswati, E. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mandiri Tunas Finance Purwokerto. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(1), 111-124.
- Sumadi, N. K., Srikasih, N. L. D., & Putri, N. M. D. K. (2022). Pengaruh Budaya Tri Hita Karana, Akuntabilitas, dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Nusa Penida. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 4(01), 78-87.
- Surya, I. B. K., Dewi, A. A. S. K., & Mudiarta, I. W. (2017). Budaya Tri Hita Karana, Komitmen Organisasional, Dan Kepemimpinan Asta Dasa Paramiteng Prabhu Pengaruhnya Terhadap Kinerja Organisasi. *Prosiding Seminar Nasional AIMI*. Jambi, 27 – 28 Oktober 2017.
- Wiguna, Harmadiaksa (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. V. 17, N. 1, P. 798-824.
- Zamzami, Faiz, Nabella, D.Nusa., Ihda, A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM PRESS, 2021.